

BARIS -BERBARIS (PBB) DALAM PRAMUKA

Tazkirah Sabila Angrifani¹, Irwan Sri Anggi², Meisyaroh Sitorus³,

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah, FITK , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

tazkirahangrifani481@gmail.com, irwanbontott65@gmail.com, anggim50255900@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the marching lines of paramuka members. This research uses descriptive qualitative research, documentation and triangulation methods. Research Results in scouting marching rules (PBB) are activities that have the benefit of physical training and instilling directed living habits. In practice PBB consists of commands and basic marching movements. Marching using sticks has its own method according to the rules that apply to Scouting. Meanwhile, those without sticks follow the procedures applicable to the UN

Keywords: Marching Line, Scouts

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui baris berbaris anggota paramuka. Penelitian ini menggunakan penilitin kualitaif deskritif metode dokumentasi dan triangulasi. Hasil Penelitian dalam pramuka peraturan baris berbaris (PBB) adalah kegiatan yang memiliki manfaat untuk melatih fisik dan menanamkan tata cara kehidupan terarah. Pada pelaksanaannya PBB terdiri dari aba – aba dan gerakan dasar baris berbaris. baris berbaris menggunakan tongkat memiliki cara tersendiri sesuai aturan yang berlaku pada Kepramukaan. Sedangkan yang tanpa tongkat mengikuti tata cara yang berlaku pada PBB

Kata Kunci: Baris Berbaris, Pramuka



Journal Of Community Deviation

Open access under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (CC BY-SA 4.0)

Corresponding Author: tiaysahh@gmail.com

PENDAHULUAN

baris - berbaris anggota pramuka menurut Suhadi (2015 :78) adalah “serangkaian perbuatan yang dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat, sehingga merupakan kegiatan yang teratur dan tertib, untuk membentuk suatu tradisi dan budi pekerti yang baik”. baris - berbaris anggota pramuka Bendera Menurut Geetz dalam Sholehah (2014:7) “ baris - berbaris anggota pramuka adalah Suatu adat atau kebiasaan yang diadakan secara rutin menurut waktu dan tempat, peristiwa atau keperluan tertentu”. Pendapat lain mengenai pengertian upacara juga dijelaskan oleh Depdiknas (1997 :1) baris - berbaris anggota pramuka adalah “kegiatan pengibaran/penurunan bendera kebangsaan Republik Indonesia Sang Merah Putih, dilaksanakan pada saat-saat tertentu atau saat yang telah ditentukan, dihadiri oleh peserta didik, aparat sekolah, diselenggarakan secara tertib dan khidmat.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli tentang pengertian baris - berbaris anggota pramuka bendera dapat disimpulkan baris - berbaris anggota pramuka bendera merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin pada Hari Senin atau pada saat yang telah ditentukan, seperti baris - berbaris anggota pramuka peringatan hari-hari besar nasional. baris - berbaris anggota pramuka

Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi yang berminat atau memiliki rasa ingin mempelajari kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler ini adalah mempelajari praktek baris-berbaris (PBB) dan bagaimana mengibarkan atau menurunkan Bendera pada setiap baris - berbaris anggota pramuka rutin di sekolah atau memperingati hari Proklamasi pada tanggal 17 Agustus dan baris - berbaris anggota pramuka bendera hari besar nasional lainnya.

Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan, berdisiplin dan berbudi pekerti luhur dalam rangka penanaman *character building* generasi muda Indonesia. Peserta kegiatan ini adalah pria dan wanita yang telah terpilih untuk mewakili propinsinya dalam acara pengibaran dan penurunan Bendera Pusaka (duplikat) pada baris - berbaris anggota pramuka Kenegaraan 17 Agustus dalam rangka Peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Dari penjelasan diatas pada hakeketnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya. Menjelang peringatan hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 2, Presiden Soekarno memanggil salah seorang ajudan beliau, yaitu bapak Mayor (L) Hussein Mutahar dan memberikan tugas untuk mempersiapkan dan memimpin baris - berbaris anggota pramuka Peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1946 dilaksanakan dilapangan atau tempat terbuka. Dihadiri oleh peserta didik, aparat sekolah. Dilaksanakan dengan tertib dan khidmad oleh seluruh peserta baris - berbaris anggota pramuka bendera untuk membentuk budi pekerti yang baik.

METODE

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Burhan Bungin (ed) (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”. Suharsimi Arikunto (2002:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

baris - berbaris anggota pramuka menurut Suhadi (2015 :78) adalah “serangkaian perbuatan yang dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat, sehingga merupakan kegiatan yang teratur dan tertib, untuk membentuk suatu tradisi dan budi pekerti yang baik”. baris - berbaris anggota pramuka Bendera Menurut Geetz dalam Sholehah (2014:7) “ baris - berbaris anggota pramuka adalah Suatu adat atau kebiasaan yang diadakan secara rutin menurut waktu dan tempat, peristiwa atau keperluan tertentu”. Pendapat lain mengenai pengertian upacara juga dijelaskan oleh Depdiknas (1997 :1) baris - berbaris anggota

pramuka adalah “kegiatan pengibaran/penurunan bendera kebangsaan Republik Indonesia Sang Merah Putih, dilaksanakan pada saat-saat tertentu atau saat yang telah ditentukan, dihadiri oleh peserta didik, aparat sekolah, diselenggarakan secara tertib dan khidmat.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli tentang pengertian baris - berbaris anggota pramuka bendera dapat disimpulkan baris - berbaris anggota pramuka bendera merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin pada Hari Senin atau pada saat yang telah ditentukan, seperti baris - berbaris anggota pramuka peringatan hari-hari besar nasional. baris - berbaris anggota pramuka

dilaksanakan dilapangan atau tempat terbuka. Diikuti oleh peserta didik, aparat sekolah. Dilaksanakan dengan tertib dan khidmat oleh seluruh peserta baris - berbaris anggota pramuka bendera untuk membentuk budi pekerti yang baik.

Tujuan Baris - Berbaris Anggota Pramuka

Tujuan merupakan sasaran yang hendak dicapai dalam melaksanakan kegiatannya. Dilaksanakannya baris - berbaris anggota pramuka bendera di sekolah menurut Suhadi (2015 : 79) bahwa baris - berbaris anggota pramuka bendera memiliki tujuan sebagai berikut :

Memiliki rasa cinta tanah kepada tanah air, bangsa, dan agama, b) Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pribadi,c) Selalu tertib didalam hidup sehari-hari, d) Memiliki jiwa gotong royong dan percaya kepada orang lain, e) Dapat memimpin dan dipimpin, f) Dapat melaksanakan baris - berbaris anggota pramuka dengan khidmat dan tertib, g) Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendapat lain tujuan dilaksanakannya baris - berbaris anggota pramuka bendera di sekolah menurut Depdikbud (1997 : 4) sebagai berikut :

- a) Membiasakan bersikap tertib dan disiplin, b) Membiasakan berpenampilan rapi, c) Meningkatkan kemampuan memimpin,
- d) Membiasakan kesediaan dipimpin, e) Membina kekompakan dan kerjasama, f) Mampertebal semangat kebangsaan.

Berdasarkan uraian tentang tujuan baris - berbaris anggota pramuka bendera dapat disimpulkan bahwa baris - berbaris anggota pramuka menjadikan peserta didik memiliki jiwa gotong royong dan percaya diri. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan dilaksanakan dengan khidmat. baris - berbaris anggota pramuka bendera juga membantuk karakter disiplin, tanggung jawab dan semangat kebangsaan

Pembahasan

Kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler pramuka di sekolah dapat diimplementasikan dalam 3 model, yaitu: 1) sistem blok yaitu peserta didik dapat mengikuti pendidikan kepramukaan pada awal tahun ajaran baru masuk sekolah, 2) sistem aktualisasi yaitu proses mengintegrasikan pembelajaran dalam setiap mata pelajaran ke dalam pendidikan kepramukaan, dan 3) sistem reguler yaitu bagi peserta didik yang memiliki minat serta ketertarikan menjadi anggota pramuka dengan cara aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka Amreta, (2018: 31). Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik Damanik,(2014: 20).

Urutan merupakan tata acara atau langkah-langkah yang disusun secara teratur yang akan dilakukan dalam melakukan sesuatu. Urutan baris - berbaris anggota pramuka bendera di sekolah menurut Depdikbud (1997 : 25-26) adalah :Pembina baris - berbaris anggota pramuka memasuki lapangan baris - berbaris anggota pramuka , b) Penghormatan umum c) Laporan pemimpin baris - berbaris anggota pramuka , d) Pengibaran bendera sang merah putih, e) Mengheningkan cipta, f) Pembacaan teks pembukaan UUD 1945, g) Pembacaan teks Pancasila, h) Amanat Pembina baris - berbaris anggota pramuka , i) Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional,

j) Pembacaan doa, k) Laporan pemimpin baris - berbaris anggota pramuka , l) Penghormatan umum, m) Pembina baris - berbaris anggota pramuka meninggalkan lapangan baris - berbaris anggota pramuka ,

n) baris - berbaris anggota pramuka selesai, barisan dibubarkan, o) Penghormatan pemimpin baris - berbaris anggota pramuka .



Berdasarkan uraian tentang urutan baris - berbaris anggota pramuka bendera dapat disimpulkan bahwa urutan baris - berbaris anggota pramuka harus dilaksanakan sesuai tata baris - berbaris anggota pramuka yang sudah ada. Urutan yang dilakukan mulai dari Pembina memasuki lapangan baris - berbaris anggota pramuka sampai penghormatan pemimpin baris - berbaris anggota pramuka . Dan dilaksanakan secara tertib dan khidmat.

Unsur Pelaksana Baris - Berbaris Anggota Pramuka

Unsur pelaksana merupakan petugas yang akan melaksanakan tugas dalam suatu kegiatan. baris - berbaris anggota pramuka bendera memiliki unsur pelaksana menurut Depdikbud (1997:5-8) antara lain pembina baris - berbaris anggota pramuka , b) Pemimpin baris - berbaris anggota pramuka , c) Pengatur baris - berbaris anggota pramuka , d) Pembawa acara, e) Pembawa naskah Pancasila, f) pembaca teks Pembukaan UUD 1945, g) Pembaca do"aa, h) Pemimpin lagu/dirigen, i) Kelompok pengibar/penurun bendera, j) Kelompok pembawa lagu/paduan suara.

Jalannya baris - berbaris anggota pramuka dipandu oleh pembawa acara dan dipimpin oleh pemimpin baris - berbaris anggota pramuka . Amanat baris - berbaris anggota pramuka disampaikan oleh Pembina dan biasanya berisi nasihat-nasihat. Pemimpin baris - berbaris anggota pramuka bertugas sebagai pengatur baris - berbaris anggota pramuka agar baris - berbaris anggota pramuka berjalan dengan baik dan tertib. terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Kriteria penilaian untuk pinalty point adalah sama untuk setiap posnya dan akan dibebankan baik pada pasukan maupun komandan, kriteria penilaian dan bobot nilainya yaitu :

- | | |
|-------------------------------|----------|
| 1. Overtime | 5 point |
| 2. Garis Batas | 10 point |
| 3. Kelengkapan Pasukan | 5 point |
| 4. Keterlambatan Start | 10 point |
| 5. Kesesuaian aba-aba | 5 point |
| 6. Mendapat bantuan dari luar | 25 point |

Dengan perhitungan nilai pinalty per posnya adalah jumlah kesalahan Overtime dikali 5 ditambah jumlah kesalahan Garis Batas dikali 10 ditambah jumlah kesalahan Kelengkapan Pasukan dikali 5 ditambah jumlah kesalahan Keterlambatan Start dikali 10 ditambah jumlah kesalahan Kesesuaian aba-aba dikali 5 ditambah jumlah kesalahan Mendapat bantuan dari luar dikali 25.

Dan masih ada 1 point pinalty bagi peserta dengan no undian 1-5, jika tidak mengikuti baris - berbaris anggota pramuka pembukaan akan Mendapat pinalty point sebesar 10 % dari nilai total yang di dapat dan berlaku bagi nilai pasukan maupun nilai komandan.

Pasukan

Penilaian pasukan dilakukan di lima pos yaitu pos 1, pos 2, pos 3, pos 4 dan pos 5. Untuk lebih jelasnya, maka penilaian setiap pos akan dijelaskan berikut ini :

1. Pos 1

Materi gerakan yang dinilai dalam pos 1 untuk pasukan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan buka
- b. Sikap sempurna
- c. Istirahat
- d. Hormat
- e. Setengah lengan lencang kanan/kiri
- f. Lencang kanan/kiri – hitung
- g. Hadap kanan/kiri
- h. Lencang depan – hitung
- i. Hadap serong kanan/kiri
- j. Balik kanan
- k. Jalan di tempat – henti
- l. Periksa kerapian
- m. Bubar jalan – berkumpul



Sedangkan durasi waktu untuk pos 1 adalah 6 menit, serta bobot penilaian = 2x (dua kali). Untuk mendapatkan nilai total pasukan di pos 1 ini, melalui proses perhitungan : nilai Laporan buka ditambah nilai Sikap sempurna ditambah nilai Istirahat ditambah nilai Hormat ditambah nilai Setengah lengan lencang kanan/kiri ditambah nilai Lencang kanan/kiri – hitung ditambah nilai Hadap kanan/kiri ditambah nilai Lencang depan – hitung ditambah nilai Hadap serong kanan/kiri ditambah nilai Balik kanan ditambah nilai Jalan di tempat – henti Periksa kerapian ditambah nilai Bubar jalan – berkumpul, kemudian dari jumlah tersebut dikali bobotnya yaitu 2.

2. Pos 2

Materi gerakan yang dinilai dalam pos 2 untuk pasukan adalah sebagai berikut:

- a. Langkah biasa – langkah tegap
- b. 4 langkah ke kanan/ke kiri
- c. 4 langkah ke depan/ke belakang
- d. Maju jalan – jalan di tempat – henti
- e. Langkah tegap – buka dan tutup barisan

f. Hormat kanan

Bentuk dan ukuran pos 2 dapat dilihat pada Gambar 2.2.



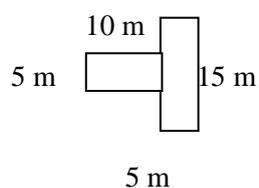
Sedangkan durasi waktu untuk pos 2 adalah 8 menit serta bobot penilaian = 2x (dua kali). Untuk mendapatkan nilai total pasukan di pos 2 ini, melalui proses perhitungan : nilai 4 langkah ke kanan/ke kiri ditambah nilai 4 langkah ke depan/ke belakang ditambah nilai Maju jalan – jalan di tempat – henti ditambah nilai Langkah tegap – buka dan tutup barisan ditambah nilai ditambah nilai Hormat kanan, kemudian dari jumlah tersebut dikali bobotnya yaitu 2.

3. Pos 3

Materi gerakan yang dinilai dalam pos 3 untuk pasukan adalah sebagai berikut :

- a. Belok kanan/kiri
- b. Tiap-tiap banjar 2 kali belok kanan
- c. Hadap kanan/kiri henti – hadap kanan/kiri maju
- d. Balik kanan henti – balik kanan maju jalan

Bentuk dan ukuran pos 3 dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 bentuk dan ukuran pos 3

Sedangkan durasi waktu untuk pos 3 adalah 8 menit, serta bobot penilaian = 2x (dua kali). Untuk mendapatkan nilai total pasukan di pos 3 ini, melalui proses perhitungan : nilai Belok kanan/kiri ditambah nilai Tiap-tiap banjar 2 kali belok kanan ditambah nilai Hadap kanan/kiri henti – hadap kanan/kiri maju ditambah nilai Balik kanan henti – balik kanan maju jalan, kemudian dari jumlah tersebut dikali bobotnya yaitu 2.

4. Pos 4

Materi gerakan yang dinilai dalam pos 3 untuk pasukan adalah sebagai berikut :

- a. Kerapian
- b. Ketertiban
- c. Kekompakan

Pos 4 merupakan pos bayangan, sehingga tidak memiliki ukuran serta durasi, dengan bobot penilaian = 1x (satu kali). Untuk mendapatkan nilai total pasukan dipos 4 ini, melalui proses perhitungan : nilai Kerapian ditambah nilai Ketertiban ditambah nilai Kekompakan, kemudian dari jumlah tersebut dikali bobotnya yaitu 1 yang berarti jumlah nilai itu sendiri.

5. Pos 5

Materi gerakan yang dinilai dalam pos 5 untuk pasukan adalah sebagai berikut :

- a. Maju jalan – tiap-tiap banjar 2 kali belok kanan/kiri
- b. 2 kali belok kanan/kiri
- c. Jalan di tempat – haluan kanan/kiri – henti
- d. Maju jalan – melintang kanan/kiri
- e. Laporan penutup

KESIMPULAN

Pelaksanaan baris – berbaris anggota pramuka durasi waktu untuk pos 5 adalah 10 menit, serta bobot penilaian terbesar yaitu 4x (empat kali). Untuk mendapatkan nilai total pasukan dipos 5 ini, melalui proses perhitungan : nilai Maju jalan – tiap-tiap banjar 2 kali belok kanan/kiri ditambah nilai 2 kali belok kanan/kiri ditambah nilai Jalan di tempat – haluan kanan/kiri – henti ditambah nilai Maju jalan – melintang kanan/kiri ditambah nilai Laporan penutup, kemudian dari jumlah tersebut dikali bobotnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada kapada teman seperjuangan yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk menjaga kualitas artikel dan sampai terbit.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ratna S. (2011). *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SDN Sumurbandung Lebak Banten* [Online], Vol III (2), 9 Halaman. Tersedia: <http://jurnal.pgsdunj.org/index.php/pgsd/article/view/60> [30 November 2015]
- Ervani, Y.A dan Rahmawati. (2014). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Cooperative Play Pada Kelompok B Di Daqu School International Preschool Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015* [Online], 16 Halaman. Tersedia: <http://e-jurnal.upgrismg.ac.id/index.php/paudia/article/download/517/470> [20 November 2015]
- Hartuti, Evi Rine (Eds). (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Laksana.

- Hasbullah,. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (umum dan Agama Islam)*. Jakarta: PT Rajagrafisindo Persada.
- Ladi, M. Jani, dkk,. (2009). *Program Ko-Korikuler Latihan Kesegaran Jasmani, baris Berbaris, Tata Cara Upacara Sipil, dan Ceramah Tentang Kesehatan Mental*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Manalu, Mario P dan Simamora B.F. (2014). *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Mudyahardjo, Redya. (2012). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikandi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munafisah,. (2007). *Belajar Mandiri Melalui Pramuka*. Semarang: CV. Ghyyas Putra.